

Edisi Minggu, 08 Desember 2019

RENUNGAN MINGGU, 08 Desember 2019

PALUNGAN: SIMBOL PROVIDENSIA ILAHI

“Siapa yang taat, dia akan mendapat berkat.” Kira-kira begitu formula yang seringkali kita dengar dari khotbah mimbar atau pun pesan-pesan rohani yang disampaikan lewat pengajaran firman Tuhan. Ini adalah formula yang tepat. Tetapi seringkali, orang memaknai berkat sebagai kehidupan yang aman, nyaman dan tanpa masalah. Ini membuat banyak orang Kristen berpikir, jika taat kepada Tuhan, hidupnya bebas masalah. Ternyata tidak! Malah sebaliknya, hidup taat menantang masalah. Ini yang terjadi dengan Yusuf dan Maria pada peristiwa Natal pertama.

Ketaatan Yusuf untuk memperisteri Maria membuat mereka harus menghadapi masalah demi masalah: Bayi Yesus lahir di palungan “Karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan” (Luk.2:7), mereka harus meninggalkan Betlehem dan menyingkir ke Mesir untuk menjaga keselamatan diri dari sikap brutal raja Herodes (Mat.2:13-14), bahkan Simeon yang saleh itu mengingatkan Maria bahwa “suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri” (Luk.2:35). Artinya, Maria akan mengalami kepedihan demi kepedihan demi menanggung kasih karunia Allah dalam diri Putera Ilahi ini, Yesus Kristus. Dan ia menjalani penderitaan ini bahkan sampai menyaksikan Putera yang dikasihinya meregang nyawa di atas kayu salib. Ketaatan tidak pernah mudah, tetapi ketaatan selalu indah dan manis di hati Allah dan di hati setiap orang yang mengasihi-Nya. Bagi tiap anak-anak-Nya yang taat, Allah menyediakan pemeliharaan dan bekat-Nya bagi mereka.

Siapa yang menyangka bahwa palungan, tempat makan binatang yang amat rendah itu menjadi sarana yang Allah sediakan untuk menampung tubuh mungil dan kudus bayi Yesus, Pribadi Kedua Allah Tritunggal, Firman Yang Menjadi Manusia, Pencipta langit dan bumi. Siapa yang menduga bahwa Mesir yang seringkali dianggap sebagai simbol belenggu perbudakan dosa menjadi sarana Allah memelihara dan melindungi keluarga kudus ini. Hal ini tidak berarti bahwa Allah mengizinkan dosa dilakukan demi tujuan-Nya tercapai. Sebaliknya, di dalam hikmat-Nya, Allah menyediakan komunitas (*support group*) bagi keluarga baru ini (Yusuf, Maria dan bayi Yesus) di Mesir. Studi arkeologi dan sejarah menunjukkan bahwa pada masa kelahiran Yesus, komunitas Yahudi yang takut akan Tuhan banyak berdiam di Mesir. Selain itu, peristiwa mereka kembali dari Mesir ke Nazaret menggenapi nubuat firman Tuhan “dari Mesir Kupanggil Anak-Ku” (Hosea 11:1). Tanpa mereka sadari, peristiwa ketaatan Yusuf dan Maria ternyata menggenapi jati diri Kristus sebagai Israel Sejati yang dipanggil oleh Yahweh keluar dari Mesir. Melalui ketaatan mereka, kehendak Allah tergenapi.

Benarlah perkaatan itu: “Siapa taat, dia akan mendapat berkat.” Maksudnya, Tuhan berkenan atas hidupnya dan akan menyertai selamanya. Walau taat tidak mudah, lihatlah bahwa Allah selalu menyediakan providensia (pemeliharaan)-Nya bagi tiap anak-Nya. Palungan dan komunitas di Mesir bagi keluarga Yusuf; pertolongan, penyertaan, campur tangan dan berkat-Nya bagi setiap kita (yj).

1. JADWAL PELAYAN IBADAH MINGGU

WAKTU	Minggu, 08 Desember 2019		Minggu, 15 Desember 2019	
	Pkl 09.00	Pkl.11.00	Pkl.09.00	Pkl.11.00
	Advent 2		Advent 3	
	Palungan: Simbol Providensia Ilahi (Matius 2:13-15; Kejadian 45:5-7)		Palungan: Simbol Kemuliaan Dan Kecukupan (Glory and Sufficient) (Lukas 2:8-20)	
Liturgos	Dkn. Enrica AP Setiaatmadja		Pnt. Agoes Boedi Poerwanto	
Pengkhotbah	Pr. Yudi Jatmiko		Pdt. Joseph Theo	
MJP	Dkn. Djoko Gunawan		Pnt. Hantarto Tjandra	
KK	Dkn. Melvina Leolukman		Dkn. Susanto Huang	
Usher/ Kolektor	Jonathan A., Marga Peny, Benhard A., Friska P.	Jemmy P., Daniel, Aditya N., Debora S. Michael K., Ahmad A.	Irawan A., Oktaviani A., Yemmy T., Sofia, Leliani H.	Herlinda D., Empy E., Moses S., Andra T.
Pers. Pujian	-		-	
Pemusik	Darwin, Dhea, Cartens		Monica, Adeline	
Cantor	Melissa C.		Tiur Limahelu	
AV	Philips, William	Edmund, William	Edward, Jessica	Edward, Stefanus
Bunga	Trisa V.		-	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB dan kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Bagi yang pertama kali hadir di GPBB, dimohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Pelayanan pastoral:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. PROGRAM SATU TAHUN GPBB JULI 2019 – JUNI 2020

- **Tema Umum** : **Menjadi Murid Kristus**
- **Tujuan (ciri-ciri murid Kristus) :**
 - Mengetahui Yesus dengan benar, tepat dan mencintai Yesus (*right thinking*)
 - Meneladani dan menjadikan Yesus sebagai role model kehidupan kita. (*right action*)
 - Menjadi ciptaan baru dengan **kebiasaan baru** sehingga mampu merespon dengan tepat dalam menghadapi segala situasi dan kondisi (*right feeling*) (2 Korintus 5:17)

4. NATAL 2019 GPBB.

- **Tema Umum: PALUNGAN** (The Manger: From the heart of God to the heart of man) (Lukas 2:6-7)

- **Tujuan Umum:**

Mengajar jemaat berbagai sisi simbolik spiritual dari palungan dan mendidik iman jemaat agar mengalami pertumbuhan dan pembaruan melalui pembelajaran berbagai sisi simbolik spiritual palungan.

- **Susunan Panitia Natal 2019**

- Koordinator : Eveline Salim
- Sie Acara : Joseph Theo; Yudi Jatmiko; Djeffry Hidajat
- Sie Musik : Stella Kurniawan
- Sie konsumsi : Lydiawati Theo; Lily Lelawati
- Sie Dekorasi : Trisa Vikanaswari; Oktaviani Artwanti; Pingkan Rondonuwu.
- Sie Publikasi : Wandy Ismaya

- Susunan lengkap Acara Natal 2019 telah tersedia dalam bentuk selebaran. Bagikanlah selebaran itu kepada teman dan keluarga untuk merayakan Natal 2019 di GPBB.

5. MINGGU ADVEN KEDUA, 08 DESEMBER 2019

Dua lilin ungu dinyalakan, simbol kesetiaan dan kasih yang mengingatkan jemaat agar tetap dengan kesetiaan dan kasih menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali. Lilin kedua secara tradisi disebut lilin Betlehem, simbol Yesus Kristus lahir di Betlehem (Mikha 5)

6. MEZBAH DOA NATAL DESEMBER

- o Waktu-Tempat : **Jumat, 13 Desember 2019, Pkl. 20:00. di Chapel GPBB.**
- o Tema : **Praying For The King: From the Manger to the Monarch.**
- o Pembicara : Pdt. Joseph Theo.
- o Mengundang majelis, Pengurus komisi, Aktifis, Panitia Natal 2019 dan segenap jemaat.

7. PUASA NATAL JUMAT, 13 DESEMBER 2019 JAM 09:00-19:00.

Mengajak seluruh jemaat untuk berpuasa bersama untuk persiapan hati menyambut Natal.

- Bagi yang ingin berbuka puasa di gereja disediakan makanan pembuka puasa jam 19:00.
- Pokok Doa Puasa (dinaikkan dari tempat masing2 pada waktu bersamaan)
 - 09:00 : **Berdoalah:** Sifat buruk apa yang kita ingin puasakan atau dibuang sebagai hadiah kepada Kristus.
 - 12:00 : **Bertindaklah:** Carilah seseorang dan nyatakanlah perhatian dan perbuatan baik kita sambil menyatakan kasih Kristus kepadanya.
 - 15:00 : **Berdiamlah:** Renungkan perbaikan apa yang kita mau lakukan demi kehidupan kerohanian yang lebih baik.
 - 19:00 : **Berdoalah:** Bersyukur untuk puasa yang kita bisa lakukan.

8. NATAL PELAUT GPBB

- Waktu dan tempat : **Minggu, 15 Desember 2019 Jam 09:00 di CHAPEL L1**
- Thema : **Palungan: Antara Kemuliaan dan Kecukupan.**
- Pembicara : Pdt. Djeffry Hidajat.

9. NATAL MARIA MARTA GPBB

- Waktu dan tempat : **Minggu, 15 Desember 2019 Jam 11.00 di L1R4**
- Thema : **“Kerapuhan” memberi kemuliaan.**
- Pembicara : GI Lydiawati Theo

10. SAKRAMEN BAPTISAN KUDUS ANAK

Diadakan pada Kebaktian Natal, Rabu, 25 Desember 2019 Jam 14:00. Bagi orangtua yang sudah mengisi formulir permohonan Baptisan Anak mohon segera mengembalikan beserta photo dan surat lahir anak kepada Ibu Ingrid (Sekretariat).

11. KELAS KATEKISASI/BINA IMAN

Kelas Katekisasi (dalam dua bahasa) setiap hari Sabtu pkl. 13:00-14:30 mulai 11 Januari s/d 28 Maret 2020. Sakramen Baptisan Kudus dewasa dan sidi akan diadakan pada hari Minggu Prapaskah ke 6, Minggu, 05 April 2020. Silahkan mendaftar kepada ibu Ingrid.

12. ATESTASI KELUAR

Telah atestasi keluar dari keanggotaan GPBB menjadi anggota GKY Puri Indah, Jakarta atas nama Sdr. Jasin Tanuwijaya.

13. BERITA DUKACITA.

Telah kembali ke sorga: Bpk. Yohanis Ro'son (83) ayah dari Yohanis Baru (Pelaut) pada hari Selasa, 03 Desember 2019 di Makassar. Jenazah telah berada di Toraja dan akan dimakamkan pada tahun depan. Segenap MJ dan jemaat menyatakan belasungkawa, Tuhan Yesus menguatkan semua keluarga dan memimpin semua prosesi upacara kedukaan.

14. RETREAT JEMAAT 2020 GPBB

- Hari dan tanggal : Kamis-Minggu, 30 April – 03 Mei 2020.
- Tema Besar : **CHRISTAGRAM**
- Pembicara : Pdt. Yakub Susabda PhD dan Ibu Esther Susabda PhD.
- Tempat : Hotel Turi Beach Resort, Nongsa, Batam.
- Untuk pendaftaran : Rudy Kartolo (91152680) atau Daniel Lau (92317040)

15. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (*Ketua: Pingkan Rondonuwu, hp:98553450*)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan lantai 1

NATAL ANAK-ANAK GPBB Minggu, 08 Desember 2019

“Inviting Jesus into Our Heart” Di Chapel Lt. 1. Pk. 11.00-12.30

Para orangtua yang ingin menjemput anak-anaknya:

- Kelas Hope & Joy di L1R1. • Kelas Peace di L1R6.

b. KOMISI REMAJA (*Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373*)

Sejak 24 November 2018, Kebaktian Remaja DILIBURKAN. Diadakan kembali pada hari Minggu, 5 Januari 2020. Remaja yang tetap ada di Singapore harap berbakti di KU

c. KOMISI PEMUDA (*Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193*)

Pemuda GPBB mengadakan “Sobat Sabat” setiap Sabtu ke-1 tiap bulan, untuk bermeditasi & renungan bersama. Sila access di <https://sites.google.com/view/sobat-sabat-kp/home>

d. KOMISI WANITA (*Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909*)

Sejak 22 November 2019 Persekutuan Wanita diliburkan. Diadakan kembali pada hari Jumat 10 Januari 2020.

e. KOMISI KELUARGA (*Ketua: Empy Effendi, hp: 96353545*)

f. SIE PELAUT (*Koord: Sdr.Jemmy Patras, hp: 90579872*)

RUMAH DOA PELAUT (RDP) setiap Minggu setelah KU 1 di L1R7. Segenap Pelaut dapat bersekutu, bertukar informasi dan saling menguatkan melalui doa bersama.

g. MARIA MARTA (Koord: *Milka Handoyo*, hp: 94799723)

16. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Bukit Batok 1	08 Des 2019 (Bab 16)	17.00	Benhard - Friska
Keluarga	Clementi	15 Des 2019 (Bab 10)	13.00	GPBB
Keluarga	Bukit Batok 2	01 Jan 2020 (Bab 19)	16.30	Jonathan - Ramona

17. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Buddy Tanudjaja; Liviana Tanudjaja; Benyamin Engelbert Pojoh
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja; Mathen Sosang Palondongan
- ✓ **Kehamilan:** Shinta Liem, Cahaya Ritonga, Karina Sudarmadji, Kartini Mulyadi.
- ✓ **Bersyukur untuk Leasing Renewal dan rencana Sanctuary ke 3**
- ✓ Jemaat dan para pelaut yang sedang mencari pekerjaan.
- ✓ Program Pemuridan GPBB dan Retreat Jemaat 2020.
- ✓ Persiapan Natal 2019.

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk semua gereja di Indonesia agar perayaan Natal dilakukan dengan sederhana dan khitmad dan mendatangkan berkat bagi seluruh rakyat Indonesia.
- ✓ Berdoa untuk keamanan Natal-Tahun Baru agar tidak terjadi teror dan kekacauan.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk semua gereja di Singapore agar perayaan Natal dilakukan dengan sederhana dan khitmad dan menjadi berkat bagi semua rakyat Singapore.
- ✓ Berdoa untuk semua gereja di dunia agar merayakan Natal dengan sederhana dan khitmad dan menjadikan orang Kristen saluran kedamaian untuk dunia.

4) MISI:

- Berdoa untuk pelayanan di SD Yobel, Batam dan SMK Bopkri, Sentolo, Yogya.
- Berdoa untuk masa ujian siswa SDK Yobel, Batam: 09-14 Desember 2019

18. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN, Minggu, 01 Desember 2019

	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
Kebaktian Umum 1	185 orang	27(15%)	\$ 19.894.75
Kebaktian Umum 2	196 orang	30(15%)	\$ 22,155.00
Total	381 orang	57(15%)	-
Kebaktian Anak	60 orang		\$ 260.55
Exchange Rate: IDR. 455.000/-; US\$ 450/-			\$ 650.70
Grand Total	441 orang		\$ 42,961.00

Tema : “Palungan: Simbol Krisis Kemanusiaan; Individualitis dan Masa Bodoh”**Bacaan : Lukas 2:6-7**

Di Betlehem masa kini terdapat Church of Nativity (Gereja Kelahiran Kristus). Dibangun pada tahun 330 oleh Alexander Agung. Yustinus Martir pada tahun 150 menuliskan bahwa Kristus lahir di sebuah goa yang secara tradisional diyakini adalah Church of Nativity sekarang. Jika benar demikian maka palungan Kristus waktu itu adalah dari batu dan bukan dari kayu! Tetapi palungan dari kayu memiliki dukungan latar belakang budaya yang lebih kuat. Mereka yang melakukan perjalanan pada zaman Perjanjian Baru pada umumnya tidak menyukai tinggal di penginapan karena mempunyai reputasi buruk. Mereka lebih senang menumpang di rumah saudara atau kenalan atau rumah yang direkomendasi oleh orang dari tempat asal. Apalagi budaya hospitality kepada orang asing wujud tertingginya adalah dengan memberi tumpangan menginap (Kej 18:3; Ibr 13:2, 1Pet 4:9; 3Yoh). Data berikutnya adalah rumah-rumah yang agak besar mempunyai 2 lantai. Ruang tamu biasanya adalah di lantai 2. Sedangkan bagian tertentu dari lantai satu seringkali dijadikan kandang binatang peliharaan. Kemungkinan situasi inilah yang terjadi pada Yusuf dan Maria yang sedang membawa Kristus dalam kandungan: mereka mencari tumpangan di rumah-rumah di Betlehem. Karena kandang ada di sekitar rumah, maka palungan terbuat dari kayu juga mempunyai dukungan yang kuat. Mengapa Kristus lahir di kandang dan diletakkan di palungan? Hal ini mengindikasikan kesederhanaan dan kerendahan-hati. Juga merupakan simbol bahwa Kristus datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani dan memberikan nyawaNya bagi banyak orang (Mat 20:28). Dari palunganlah Ia memulai perjalanan ke salib!

Dari sudut pandang respon manusia, Kristus lahir dan diletakkan di palungan merupakan simbol krisis kemanusiaan. Yang pertama adalah individualisme dan ketidakpedulian. Seharusnya, melihat perempuan muda dengan kandungan yang tua membuat para pemilik rumah atau para tamu yang sudah mendiami ruang tamu jatuh belas kasihan dan berupaya memberi mereka tumpangan. Misalnya di Singapura merupakan kepatutan bahwa orang yang hamil mendapat prioritas tempat duduk di MRT atau bus. Tidak demikian dengan para pemilik rumah dan tamu-tamu di Betlehem waktu itu. Tidak ada yang peduli dan tidak ada tamu yang mau berbagi ruang dengan Yusuf dan Maria sampai Kristus harus lahir di kandang. Ketidakpedulian semacam inilah yang membuat manusia atau sekelompok manusia tidak peduli dengan manusia lainnya sehingga bisa terjadi genosida, peperangan antar bangsa, perdagangan manusia dan kemiskinan. Semua ini karena para korban tidak dipandang lagi sebagai manusia. Yang penting saya dapat untung, yang utama adalah kepentingan saya!

Simbol krisis kemanusiaan yang kedua adalah alasan agama! Dalam Imamat 12:2-4 disebutkan sebagai hukum agama bahwa perempuan melahirkan menjadi tidak tahir untuk kurun waktu 40 hari. Konsekuensinya apa yang disentuhnya menjadi tidak tahir juga. Jadi para pemilik rumah enggan untuk memberi tumpangan karena kerepotan bagian rumahnya, khususnya ruang tamu akan menjadi tidak tahir. Fanatisme agama atau ekstrimisme agama semacam ini menumpulkan kemanusiaan. Bukan hanya agama, tetapi ideologi, pilihan politik dan kefanatikan terhadap klub olahraga telah berulang kali memakan korban (jiwa).

Dengan demikian dalam rangka Natal, mengingat palungan berarti menjadi momen mawas diri untuk tetap peduli dan tidak egois serta menghindari fanatisme yang tidak manusiawi. Sebaliknya meneladani Kristus yang datang ke dunia, lahir secara sederhana karena peduli kepada kita manusia! (*Pdt. Djeffry Hidajat*)

LITURGI KEBAKTIAN MINGGU, 08 DESEMBER 2019

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : Mazmur 53:7a; Mazmur 74:2
3. ***Kidung Pengagungan** : “*Kau Yang Lama Dinantikan*” (KJ 76 ;1-2)
4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) Amin (3x)
6. **Kidung Pengakuan Dosa** : “*Di Palungan Dibaringkan*” (KJ 111:1-4)
7. **Doa Pengakuan Dosa**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : 2 Petrus 3:9
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Kidung Persiapan Firman** : “*Natal Di Hatiku*” (Slide)

11. KHOTBAH

a. Doa Epiklese

- ***Pembacaan Kitab Suci:** Matius 2:13-15; Kejadian 45:5-7
- **Pengkotbah** : Demikianlah Firman Tuhan
- **Jemaat** : Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.

c. Khotbah : Palungan: Simbol Providensia Ilahi

d. Saat Hening

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

12. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
13. ***Pengakuan Iman Rasuli.**
14. **Ayat Pembimbing Persembahan:** 2 Samuel 24:24
15. **Kidung Syukur Persembahan** : “*Persembahanku*” (Slide)
16. ***Doa Syukur Persembahan** (MJP)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

17. ***Kidung Tekad/Pengutusan** : “*Indah Mulia, Bahagia Penuh*” (NKB 129:1-4)
18. ***Pengutusan dan Berkat.**
19. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) Amin (3x)
20. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.